

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang apabila dilakukan membutuhkan perencanaan sehingga berguna dalam meningkatkan kehidupan masyarakat, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi kondisi setempat (Pramono & Yulianto, 2020). Namun sayangnya, pembangunan infrastruktur yang telah ada masih mengabaikan konsep kelestarian lingkungan dan hanya mengejar pencapaian pertumbuhan ekonomi (Rahmawati, 2018). Dalam hal tujuannya, pembangunan atau operasional infrastruktur harus dapat memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif terhadap permasalahan lingkungan (Pramono & Yulianto, 2020).

Indikasi permasalahan lingkungan tersebut antara lain: terjadinya kerusakan atmosfer yang mengakibatkan perubahan iklim, kerusakan lapisan ozon, rusak dan menipisnya sumber daya hutan, berkurangnya keanekaragaman hayati, pencemaran dan berkurangnya sumber daya kelautan, konsumsi berlebihan, hingga berdampak pada ekonomi dengan terjadinya kemiskinan serta penurunan kualitas hidup (Rizal, 2016). Persoalan yang telah dihadapi tersebut di atas perlu dilakukannya upaya yang tidak serta merta diikuti oleh pembenahan kelembagaan dan relokasi sumber daya melainkan juga diperlukan data dan informasi untuk mengendalikan kerusakan dan/atau pencemaran lingkungan hidup melalui inventarisasi, monitoring, dan evaluasi pengelolaan sumber daya alam yang ada sehingga terhimpun data untuk rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidupnya (Rizal, 2016).

Oleh karena itu penting bagi pemrakarsa usaha dan/atau kegiatan untuk memiliki dokumen lingkungan dan memiliki sistem manajemen proyek yang tepat agar dapat merencanakan usaha/kegiatan dengan baik tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan hidup baik untuk usaha dan/atau kegiatan yang belum beroperasi maupun sedang beroperasi.

Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) adalah dokumen evaluasi Dampak Penting pada Lingkungan Hidup terhadap usaha dan/atau Kegiatan yang telah berjalan untuk digunakan sebagai instrumen perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup (PP 22 Tahun 2021). DELH adalah dokumen yang memuat pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang merupakan bagian dari evaluasi proses pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang dikenakan bagi usaha dan/atau kegiatan yang telah memiliki izin usaha dan/atau kegiatan tetapi belum memiliki dokumen AMDAL. Dengan adanya Surat Edaran dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SE.7/MENLHK/SETJEN/PLA.4/12/2016 tentang Kewajiban Memiliki Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Orang Perseorangan Atau Badan Usaha Yang Telah Memiliki Izin Usaha Dan/Atau Kegiatan dan Surat Edaran Menteri No. S.541/MENLHK/SETJEN/PLA.4/12/2016 perihal penyelesaian Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Kegiatan yang Telah Berjalan.

Gedung Balai Pendidikan di DIY adalah salah satu gedung yang digunakan untuk melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah. Gedung tersebut resmi melaksanakan tugas pokok serta fungsinya sejak 13 November 1980 dengan luas lahan yang dimiliki adalah 32.049 m² serta untuk luas lantai dasar bangunan yang dibangun adalah 11.610 m².

Manajemen proyek adalah ilmu dan seni tentang pengadaan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengoordinasian (*coordinating*), dan mengadakan pengawasan (*controlling*) terhadap suatu objek baik itu orang, barang, usaha, atau kegiatan untuk mencapai tujuan dalam sebuah proyek (Fachrial, 2020). Manajemen proyek pada dasarnya merupakan adaptasi dari proses manajemen secara umum, sehingga memiliki kemiripan dalam proses manajemen tersebut (Slamet, 2016). Suatu proyek dalam organisasi manapun, diperlukan kolaborasi dan kerjasama antar departemen untuk mencapai satu tujuan. Manajemen proyek (*Project Management*) sangatlah penting dalam produksi barang dan jasa. Mulai dari sebuah ide hingga pada akhirnya menghasilkan suatu produk ataupun jasa. Pada setiap langkah atau tahapan dapat

dikategorikan sebagai proyek individu yang memerlukan Manajer Proyek yang bertanggung jawab dalam mengelola segala aspek pada sebuah proyek mulai dari merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan proyek tersebut hingga selesai sesuai dengan anggaran, jangka waktu dan kualitas hasil yang ditetapkan.

Berdasarkan gambaran di atas, maka dilakukan kegiatan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka dengan fokus magang “Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) dan Pembelajaran Manajemen Proyek di PT. Gama Multi Usaha Mandiri” untuk mengamati dan mempelajari mekanisme penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) Gedung Balai Pendidikan DIY dan melakukan identifikasi potensi dampak yang terjadi akibat operasional kegiatan sehingga bisa diketahui bagaimana cara mengelola dan memantau dampak tersebut. Selain itu juga dilakukan pembelajaran mengenai manajemen proyek melalui simulasi perencanaan bisnis untuk menambah wawasan serta pengalaman peserta magang.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari pelaksanaan magang bersertifikat kampus merdeka yang telah dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami mekanisme penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) di Gama Konsultan
2. Mengidentifikasi potensi dampak yang terjadi akibat dari operasional Gedung Balai Pendidikan di DIY.
3. Mengevaluasi pengelolaan dan pemantauan potensi dampak lingkungan hidup yang telah dilakukan pada Gedung Balai Pendidikan di DIY.
4. Mensimulasikan rancangan usaha sebagai implementasi pembelajaran manajemen proyek melalui penyusunan bisnis plan.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari Magang Bersertifikat ini adalah:

1. Magang dilaksanakan di PT Gama Multi Usaha Mandiri melalui unit usaha Gama Konsultan, Jl Acasia No. 38, Sendowo, Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.
2. Magang dilaksanakan selama 4,5 bulan, yaitu terhitung sejak tanggal 18 Agustus 2022 – 31 Desember 2022.
3. Posisi ketika magang adalah sebagai Manajer Proyek dan Analisis Lingkungan.
4. Fokus utama dari kegiatan magang ini adalah mengetahui dan memahami mekanisme penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) Gedung Balai Pendidikan DIY, mengidentifikasi potensi dampak yang terjadi akibat operasional gedung tersebut, serta mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan terhadap dampak yang ditimbulkan akibat operasional kegiatan. Selain itu juga mensimulasikan rancangan bisnis sebagai implementasi pembelajaran manajemen proyek yang telah dilakukan.

1.4 Profil Perusahaan

PT. Gama Multi Usaha Mandiri adalah perusahaan konsultan, holding dan investasi yang bergerak di berbagai bidang. Gama Multi mengembangkan unit-unit usaha dan anak-anak perusahaan, yang tergabung dalam Gama Multi Group, untuk mengelola dan meningkatkan nilai sumber daya dan potensi yang ada, baik di Universitas Gadjah Mada maupun dari stakeholder lainnya. Saat ini, Gama Multi Group memiliki 8 unit usaha dan 5 anak perusahaan. Salah satu unit usaha dari Gama Multi Group sekaligus sebagai tempat penulis melakukan Magang Bersertifikat adalah Gama Konsultan dengan posisi Manajer Proyek dan Analisis Lingkungan.



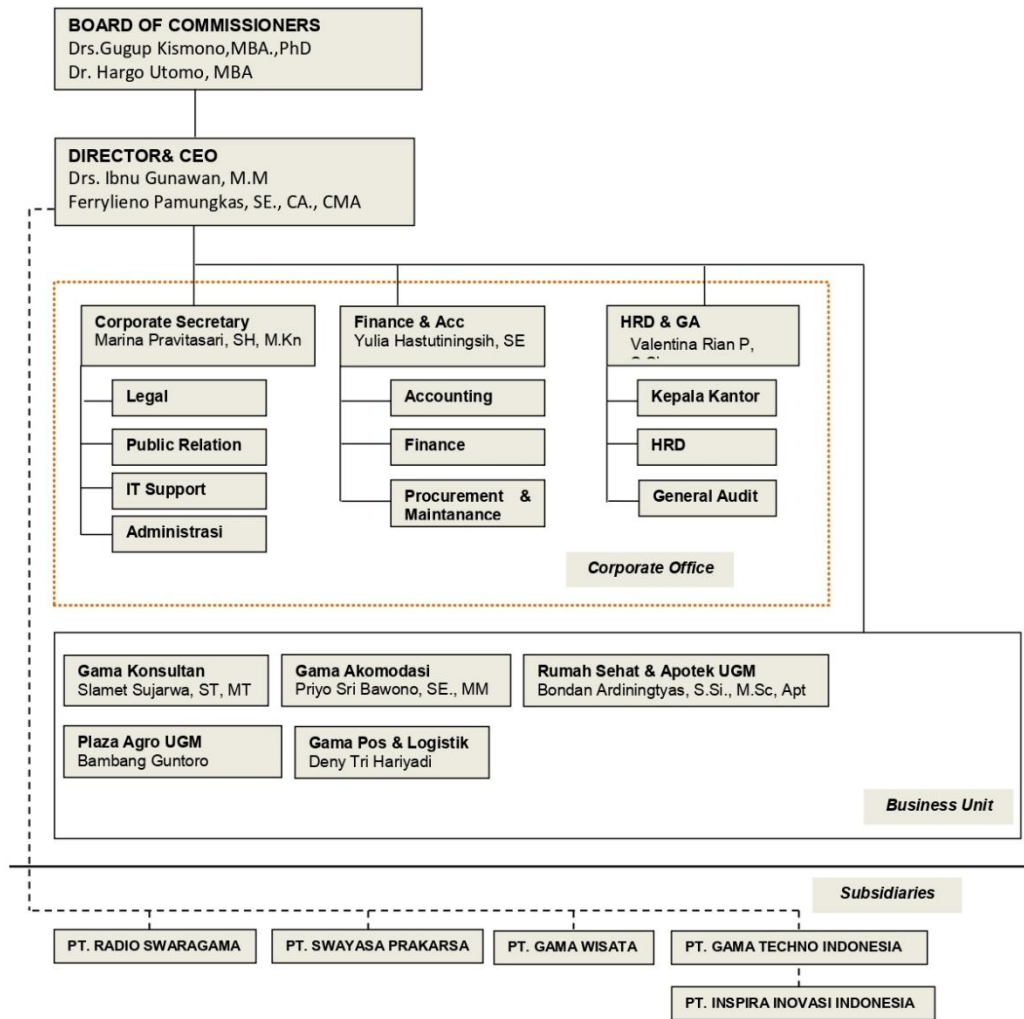
Gambar 1.1 Logo Perusahaan Holding



Gambar 1.2 Logo Unit Usaha

Nama Perusahaan	: Gama Konsultan
Bidang Usaha	: Cakupan bidang konsultasi yang ditangani Gama Konsultan cukup luas, antara lain perencanaan, pengembangan bisnis, manajemen, studi dan analisis, pemetaan, perencanaan konstruksi dan non-konstruksi, serta pelatihan dan workshop.
Alamat	: Jl. Acasia No.38, Sendowo, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Website	: www.gamamulti.com / www.gamakonsultan.com
Telepon	: (0274) 549426
Email	: gmum@gamamulti.com

Untuk memperoleh manajemen yang tepat dan efisien, maka perusahaan menggunakan sistem organisasi untuk menjangkau semua unit usaha yang ada dengan rangka struktur organisasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT. Gama Multi Usaha Mandiri